

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tentunya memiliki berbagai tujuan yang hendak dicapai, salah satunya adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena merupakan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup suatu perusahaan berkaitan dengan salah satu postulat akuntansi yaitu *going concern*. *Going Concern* menyatakan bahwa suatu alasan didirikannya perusahaan adalah bukan untuk dibubarkan melainkan diharapkan untuk terus berkelanjutan. Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental yang dipertimbangkan oleh sebagian besar investor, karena nilai perusahaan sangat penting dalam menentukan kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar per lembar saham perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur salah satunya adalah dengan menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Rasio PBV merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rasio PBV juga menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan. Dalam nilai

perusahaan terdapat beberapa faktor yang mampu mempengaruhi naik turunnya suatu perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas dan kebijakan deviden.

Perusahaan dapat dikatakan mampu melangsungkan aktivitas operasinya jika perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat. Dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengukuran profitabilitas ini mengacu dari *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Sebagai indikator dari profitabilitas, nilai perusahaan akan terlihat baik jika kinerja perusahaannya baik pula, dengan kata lain perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki ROE yang tinggi. Semakin tingginya ROE yang ditingkatkan perusahaan, semakin tinggi pula harga saham yang dimiliki dan mampu menarik dana baru. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umi (2010) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri (2011).

Kebijakan dividen juga dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan. Pengertian kebijakan dividen optimal (*optimal deviden policy*) adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dengan pertumbuhan dimasa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham perusahaan. Kebijakan dividen disini diproksikan dengan menggunakan *dividen payout ratio* (DPR) yang dapat menunjukkan besarnya proporsi laba perusahaan yang diperuntukkan untuk pemegang saham yang berupa dividen. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri (2016) kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang diterima pemegang saham, maka akan semakin besar nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penellitian yang dilakukan oleh Umi (2012). Namun terdapat perbedaan penelitian dari Dwi (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Teori Sinyal menjelaskan bahwa sinyal yang dimaksud dalam teori *signalling* ini dapat digunakan untuk menjelaskan mengenai informasi yang dapat memberikan manfaat dalam sinyal positif atau negatif bagi yang membutuhkannya. Apabila suatu perusahaan yang memiliki kinerja dan kualitas yang baik akan membayarkan dividen dengan jumlah besar. Hal ini dapat memberikan sinyal positif bagi investor karena informasi tersebut menunjukkan suatu perusahaan mempunyai gambaran pertumbuhan yang bagus sehingga dapat menguntungkan investor dan perusahaan. Investor yang tertarik dengan informasi

pembayaran dividen yang besar, maka investor tersebut akan menanamkan sebagian modalnya ke perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, mengingat kasus perlambatan ekonomi Indonesia yang mampu menekan pertumbuhan laba beberapa perusahaan salah satunya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk apabila tidak dilakukannya antisipasi struktur pendanaan untuk menjaga profitabilitas perusahaannya. Fenomena tersebut diunduh melalui situs merdeka.com pada tanggal 22 Oktober 2015 yang menyatakan bahwa untuk menjaga profitabilitas perusahaannya, BRI berupaya menekan biaya dana atau *Cost of Fund* (COF) dengan memperbaiki struktur pendanaan (*funding structure*). Bank yang dikatakan sebagai pelat merah tersebut mencatat penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp. 611,3triliun. Sebanyak 5,2 persen atau Rp. 343,3 triliun berbentuk giro atau tabungan. Sisanya, 43,8 persen atau Rp. 268 triliun berbentuk deposito. Dengan komposisi yang seperti itu, Bank BRI berhasil menurunkan biaya dana atau *cost of funding* dari yang sebelumnya 4,3 persen di Triwulan III tahun 2014 menjadi 4,2 persen di Triwulan III tahun 2015. Hasilnya penurunan biaya dana tersebut berdampak positif bagi perusahaan. Laba bersih BRI tumbuh sebesar 1,4 persen dari sebelumnya sebesar Rp.18,0 triliun menjadi Rp. 18,3 triliun. Untuk menghadapi kondisi perekonomian pada triwulan III tahun berikutnya, BRI melakukan penyisihan pencadangan kerugian atau *NPL Coverage Ratio* hingga 150 persen dengan rasio kecukupan modal sebesar 20,6 persen. Berdasarkan kasus PT. Bank Rakyat Indonesia diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sangat diharapkan perusahaan untuk meningkatkan laba yang menguntungkan bagi

perusahaan serta mampu menjadikan perusahaan tersebut sebagai perusahaan yang berkualitas di mata investor, sehingga investor akan mempercayai keuntungan sepenuhnya atas penanaman sahamnya dan meminimalisir persepsi investor akan terjadinya kerugian.

Penelitian ini penting diteliti karena selain adanya kasus yang terjadi diatas, juga terdapat perbedaan hasil yang tidak konsisten (*gap* penelitian) dari penelitian terdahulu. *Gap* penelitian yang terjadi dapat disebabkan karena cara pengukuran, periode waktu, dan sampel yang berbeda-beda. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang untuk meneliti variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas dan kebijakan dividen untuk mengetahui konsistensi pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian kembali dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2012-2016)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas bahwa dengan adanya profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur berdasarkan adanya profitabilitas dan kebijakan dividen. Oleh karena itu, dari penelitian ini muncul suatu rumusan masalah yang terdiri dari:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016 ?

2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan tersendiri bagi peneliti mengenai pentingnya pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan
Penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan karena profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan merupakan inti dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya.

3. Bagi Kalangan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang nilai perusahaan.

4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang memiliki kinerja berkualitas dalam nilai perusahaan.

1.5 **Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai Penelitian Terdahulu, Landasan Teori Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Isi dari bab ini meliputi: Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi

Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang pemaparan mengenai gambaran subyek yaitu populasi dari penelitian, tehnik analisis data yang digunakan, dan pembahasan tentang hasil penelitian sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian yang telah ditentukan

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan tentang uraian kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.